

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan. Pendidikan Anak Usia Dini memegang peran sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Melalui pendidikan anak juga dapat belajar berinteraksi dan menjalani hubungan social dengan anak-anak seusianya. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini memiliki harapan lebih besar untuk meraih keberhasilan dimasa yang akan datang. Hal tersebut diperkuat dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 disebut bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa.

Pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan pancasila dan undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berakar pada nilai nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tangkap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Anak usia dini sudah di didik sejak usia dini untuk mencapai suatu perkembangan dan siap dengan tuntutan zaman dalam menghadapi pendidikan yang lebih lanjut.

Perkembangan adalah suatu pola perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih kompleks dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah aspek perkembangan bahasa. Menurut Vygotsky (Ahmad, 2012: 73), menyatakan bahwa bahasa merupakan media untuk mengungkapkan ide dan bertanya, bahasa juga menciptakan konsep dalam kategori-kategori berpikir. Dengan bahasa anak dapat memahami dan mengungkapkan ide-ide yang ada di pikiranya dan bertanya tentang apa yang telah dia lihat dan anak bisa berpikir dalam menentukan pilihan dan tindakannya. Selain itu bahasa juga merupakan sarana dalam berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan

manusia, karena di samping berfungsi sebagai media untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai media untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Perkembangan (*development*) adalah peningkatan kemampuan dalam hal struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan memiliki pola yang teratur dan dapat diprediksi, yang merupakan hasil dari proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya diferensiasi sel-sel, jaringan, organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Perkembangan pada anak usia dini memiliki pola yang teratur dalam struktur fungsi tubuh yang menyangkut sistem organ dan perkembangan pada anak.

Menurut Hemah, dkk, (2018: 47), bahwa perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif yang mempunyai arti bahwa factor intelek dan kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Pada saat anak masih bayi tingkat kemampuan intelektual anak belum berkembang dan masih sangat minim. Ketika bayi sudah mulai tumbuh dan berkembang anak akan memahami lingkungan dan mampu mengucapkan bahas dari bahasa yang sangat sederhana menuju bahasa yang lebih kompleks. Maka dari hal itu anak sudah mampu untuk mengembangkan bahasa dan anak bisa berinteraksi dengan orang yang ada disekitarnya. Anak dapat memperluas kemampuan bahasa dan mampu memecahkan persoalan yang dihadapi dan memungkinkan anak untuk belajar dari bahasa atau ucapan orang lain. Anak mampu mengekspresikan

apa yang ada dipikiranya dengan menggunakan bahasanya, sehingga orang mampu menangkap apa yang dipikiran anak dengan baik. Komunikasi dengan anak akan terjalin dengan baik ketika anak menggunakan bahasa dan mampu membangun hubungan dengan lingkungan sekitar.

Menurut Lubis (2018: 4), bahwa bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh masyarakat tertentu untuk berkerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Maka dari itu bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat. Dengan bahasa anak mampu memahami dan dapat berkomunikasi, berkerja sama dan dapat mengontrol diri dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Anak usia dini akan lebih mudah berinteraksi dengan teman sebaya ketika anak bisa memahami symbol dan bunyi yang dihasilkan oleh ucapan manusia. Perkembangan bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa untuk berekspresi dan memaknai. Pengembangan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, perbendaharaan bahasa mereka juga meningkat dalam kapasitas, keluasan dan kerumitan. Anak-anak secara bertahap beralih dari melakukan ungkapan menjadi melakukan ungkapan dengan berkomunikasi, yang juga beralih dari komunikasi melalui gerakan menjadi tuturan. Anak usia dini

pada umumnya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan kepada orang lain. Mereka dapat mengaplikasikan bahasa dengan beberapa cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi. Sejak usia sekitar dua tahun anak-anak mulai menunjukkan minat untuk mengucapkan nama benda, nama warna, nama hewan, dan nama-nama lainnya yang menarik perhatiannya. Minat tersebut terus berkembang seiring dengan bertambah usia dan membuktikan bertambahnya perbendaharaan kata. Dengan banyaknya kosa kata yang dimiliki oleh anak, anak mampu berkomunikasi dengan baik di lingkungannya yang lebih luas.

Kemampuan bahasa lisan anak berkembang baik dalam bentuk reseptif maupun ekspresif. Mendengarkan merupakan kemampuan bahasa reseptif yang penting karena mendengarkan diperlukan dalam menerima bahasa. Mendengarkan bukanlah suatu kegiatan yang pasif. Malahan untuk menjadi efektif, mendengar harus menjadi suatu kegiatan yang aktif dan penuh tujuan. Di sekolah anak-anak menghabiskan lebih banyak waktunya untuk mendengar guru dan teman-temannya. Kemampuan mereka untuk mendengar dan arahan serta intruksi gurunya dan kontribusi teman sekelasnya dapat mengembangkan bahasa anak, anak dapat mengerti perintah dari guru.

Perkembangan bahasa anak meliputi empat aspek diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini berkembang berkelanjutan dengan pengertian bahwa aspek membaca dan

menulis terbentuk dari kemampuan aspek menyimak. Dunia anak usia dini adalah bermain dan belajar yang dilakukan bersamaan dengan bermain yang melibatkan semua indra anak. Dengan mendengarkan aturan dari gurunya anak dapat mentaati aturan dalam belajar. Anak mampu berbicara dan dapat mengungkapkan apa yang ada di dalam pikiran, anak juga mampu menulis apa yang dia pikirkan dan memahami apa yang diucapkan oleh gurunya.

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa. Karena pada masa ini sering disebut masa “*golden age*” dimana anak sangat peka terhadap rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik, motorik intelektual, sosial maupun bahasa. Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi belajar dan pengalaman. Perkembangan Anak Usia Dini perkembangan yang sangat penting bagi pertumbuhan anak usia dini dengan perkembangan anak bertumbuh sangat pesat anak dapat mengembangkan kemampuan bahasanya dan anak dapat mengerti apa yang harus dilakukan dan mengetahui aturan atau perintah dari lawan bicaranya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2013 perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki pembedaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk

persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (poko kalimat, predikat, keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 3 Agustus 2022 di PAUD Mawar Desa Baning Panjang pada kelompok usia 5-6 tahun kepada guru, orang tua dan siswa di PAUD Mawar Desa Baning Panjang bahwa dalam perkembangan bahasa ditemui permasalahan pada anak didiknya yang mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa yaitu perkembangan berbicara anak masih belum berkembang, dari 12 anak ada 7 anak perkembangan bahasa berbicara anak sudah baik, dan hanya 5 anak yang perkembangan bicaranya belum berkembang, ketika guru mengajukan pertanyaan kepada anak, anak belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks atau secara jelas, serta belum mampu untuk berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan pembendaharaan kata, belum mampu untuk berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana. Ketika guru menanyakan nama, maka anak akan menjawab nama mereka masing-masing. Tetapi ketika pertanyaan diperdalam lagi, seperti bertanya nama orang tua, jumlah kakak atau adik mereka berapa, alamat rumah, makanan kesukaan, maka hanya ada beberapa anak yang mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan dan selebihnya anak diam atau tidak memperhatikan.

Selanjutnya anak-anak di lingkungan PAUD tersebut juga masih kurang memiliki kata untuk mengekspresikan idenya kepada orang lain serta belum mampu menyampaikan ulang cerita yang telah di dengar. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan cerita, ada sebagian anak yang bengong dan tidak memperhatikan. Kemudian ketika diminta untuk bercerita ulang maka anak hanya diam dan bahkan ada yang menangis ketika diminta untuk bercerita. Kondisi ini jika dibiarkan secara terus menerus dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak yang ada di lingkungan PAUD.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Mawar Desa Baning Panjang Tahun Pembelajaran 2022/2023** “

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Mawar Desa Baning Panjang Tahun Pembelajaran 2022/2023 “ agar lebih jelas dan terarah dalam fokus masalah penelitian ini dirumuskan secara optimal sebagai berikut:

C. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ada beberapa pertanyaan yang akan di tanyakan seperti:

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar Desa Baning Panjang ?
2. Apa Saja faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar Desa Baning Panjang ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar Desa Baning Panjang

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar Desa Baning Panjang Tahun Pembelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar Desa Baning Panjang Tahun Pembelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Mawar Desa Baning Panjang Tahun Pembelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah berguna bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan keilmuan, terutama mengenai kajian yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wacana baru tentang bagaimana mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan perkembangan bahasa atau kemampuan bicara pada anak dan menumbuhkan minat dan motivasi untuk peserta didik dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guruyaitu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan yang lebih baik, memperkaya teknik dan strategi dalam pembelajaran perkembangan bahasa dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menambah kualitas belajar siswa serta dapat dijadikan contoh untuk

mengatasi masalah siswa. Dapat menganalisis terjadinya permasalahan tentang pembelajaran berbahasa dan usaha mengatasinya dan sebagai masukan dalam memberikan bentuk pengajaran yang lebih menyenangkan, mudah diterima anak dalam pembelajaran berbahasa terutama dalam keterampilan berbicara dan lebih meningkatkan layanan bagi anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Merupakan suatu bentuk pengalaman bagi peneliti secara dalam untuk mendalami sebuah perkembangan bahasa pada anak usia dini sekaligus menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan sebagai kegiatan suatu acuan atau gambaran yang baru untuk dapat digunakan dalam proses mengajar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat memberikan sumbagan ilmiah terutama berupa hasil penelitian yang bisa dirujuk dan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi di perpustakaan.

F. Definisi istilah

Definisi istilah menunjukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Definisi istilah adalah hal-hal yang harus dijawab untuk menghindari kesalah pahaman istilah-istilah yang terdapat pada judul. Istilah –istilah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa adalah aspek perkembangan yang sangat penting untuk anak belajar menyimak, berbicara, membaca dan menulis sesuai dengan tahap perkembangan anak. Perkembangan bahasa juga media yang efektif bagi anak mejalin komunikasi sosial lingkungan keluarga, guru dan teman sebaya.

2. Anak Usia 5-6 Tahun

Anak Taman Kanak-Kanak merupakan anak yang berusia 5-6 tahun yang berada dalam proses perkembangan, baik fisik, intelektual, sosial, emosional, maupun bahasa. Perkembangan anak bersifat progresif, sistematis, dan bersinambungan, setiap aspek perkembangan saling berterkaitan satu sama lain, terhambatnya satu aspek perkembangan tertentu akan mempengaruhi aspek perkembangan yang lainnya.